BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan KKN-PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, mulai tanggal 1 Juli sampai 15 September 2013. Selain itu juga terdapat alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum kegiatan KKN-PPL dimulai.

Tabel.1 Jadwal pelaksanaan kegiatan KKN-PPL UNY 2013

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penerjunan Mahasiswa ke sekolah	14 Februari 2013	SMK Nasional Berbah
2.	Observasi Pra KKN PPL	14 Feb - 17 Feb 2013	SMK Nasional Berbah
3.	Pembekalan KKN PPL	29 Juni 2013	UNY
4.	Pelaksanaan KKN PPL	1 Juli 2013	SMK Nasional Berbah
5.	Praktek Mengajar/Program Diklat	22 Juli 2013 – 17 September 2013	SMK Nasional Berbah
6.	Penyelesaian Laporan/ Ujian	5 September 2013 - 14 September 2013	SMK Nasional Berbah
7.	Penarikan mahasiswa KKN PPL	15 September 2013	SMK Nasional Berbah

A. Persiapan PPL

Sebelum mahasiswa diterjunkan dalam pelaksanaan PPL, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Pra PPL
   a. Pengajaran Mikro

      Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimal B bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada

semester berikutnya. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/ *micro teaching.* Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik, baik mengenai teknik membuka kelas, cara berkomunikasi dalam kelas, menguasai kelas, dan cara menutup kelas.

b. Observasi Pembelajaran Di Kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Hal yang diobservasi yaitu :

a) Perangkat Pembelajaran
   1) Silabus
   2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
b) Proses Pembelajaran
   1) Teknik membuka pelajaran
   2) Metode pembelajaran
   3) Penggunaan waktu
   4) Penggunaan bahasa
   5) Penyajian materi
   6) Gerak
   7) Cara memotivasi peserta didik
   8) Teknik bertanya
   9) Penguasaan kelas
   10) Penggunaan media
   11) Bentuk dan cara evaluasi
   12) Menutup pelajaran
c) Perilaku Peserta didik
   1) Perilaku peserta didik dalam kelas
   2) Perilaku peserta didik diluar kelas

2. Persiapan Mengajar

Persiapan pembelajaran lain yang perlu dipersiapkan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai adalah Rencana Pembelajaran yang berisi materi, metode, media dan teknik pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar. Pembuatan rencana pembelajaran dapat membantu guru untuk dapat melakukan proses pembelajaran dengan efektif dan efisien.

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dimulai pada tanggal 16 Juli 2013**.** Praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 22 Juli 2013 dikarenakan membantu proses masa orientasi peserta didik baru dan kordinasi dengan guru pembimbing PPL mengenai mata pelajaran yang akan diajar.

Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas, sebelumnya telah mempersiapkan materi agar pada saat mengajar nantinya jelas arah dan tujuannya. Hal pertama yang dilakukan adalah membuka pelajaran dengan berdo'a dan dilanjutkan dengan mengadakan presensi. Setelah itu menyampaikan kompetensi pembelajaran dengan memberikan motivasi agar peserta didik giat dan tertarik dengan mata pelajaran yang dibawakan, menyampaikan sub kompetensi pembelajaran dikaitkan dengan kondisi atau kenyataan di lapangan agar peserta diklat memperoleh gambaran khusus yang memudahkan siswa untuk memahaminya.

Kegiatan mengajar yang dilakukan adalah mata pelajaran kompetensi menggunakan perkakas tangan X TP. Kegiatan mengajar di kelas ini dipraktikan mulai dari tanggal 22 Juli 2013 sampai dengan 17 September 2013. Kegiatan pembelajaran dalam satu minggunya sebanyak 1 kali pertemuan yaitu 8 jam pelajaran @ 45 menit pada hari Selasa.

Sedangkan kegiatan mengajar terbimbing yang dilakukan oleh praktikan pada pertemuan pertama selama 4 jam pelajaran. Berikut adalah Jadwal praktik Mengajar.

Tabel 1. Jadwal Mengajar
Menggunakan Perkakas Tangan

Hari	**Jam**										**Kelas**
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	
Selasa											X TP

2. Metode dan Media

Pada proses pembelajaran teori Disel, pengapian, rem, kelistrikan bodi kendaraan dan pengetahuan dasar pengelasan yang digunakan adalah metode ceramah pada saat teori dan metode demonstrasi pada saat praktik. Dan media yang dipakai adalah Papan tulis *(White Board),* LCD Proyektor dan modul belajar. Selanjutnya dalam penyampaian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik dalam menerima pelajaran yang disampaikan, disela-sela penyampaian materi diberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan bila dalam penjelasan masih terdapat hal yang kurang jelas, setelah itu diberikan penjelasan yang sedetail mungkin.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian tugas berupa tanya jawab dan uji kompetensi psikomotorik/ praktek dan memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami/ dikuasai.

4. Ketrampilan Mengajar Lainnya

Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa cara pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan memiliki nilai yang baik, sebab terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak menjadi dugaan muncul sebagai masalah baru yang biasanya menghambat proses pembelajaran, untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan, misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan cara selalu mendatangi peserta didik, atau dengan cara selalu memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang pernah dialami pendidik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian dan mudah diterima agar kompetensi dan sub kompetensi yang diinginkan bisa tercapai.

5. Umpan Balik Guru Pembimbing

Guru pembimbing sangat besar sekali peranannya di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, karena secara periodik guru pembimbing mengontrol jalannya proses pembelajaran sekaligus masukan

dan kritikan kepada mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar. Di sini guru pembimbing sekaligus memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Guru pembimbing juga memberikan motivasi pada mahasiswa untuk terus meningkatkan kemampuanya dalam mencapai tujuan pembelajaran.

C. Analisis PPL

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.
2. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.
3. Memberikan gambaran secara real terhadap materi yang diajarkan.
4. Memberikan catatan-catatan khusus pada peserta didik yang kurang aktif pada setiap kegiatan pembelajaran.

Secara umum mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik di bawah bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL dan usaha untuk mengatasinya adalah sebagai berikut :

1. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

   Dalam pelaksanaan PPL terdapat beberapa hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan tersebut. Beberapa hambatan yang ada antara lain :

   a) Hambatan Secara Umum

      Seperti kegiatan lainnya pelaksanaan PPL juga mengalami hambatan. Hal tersebut dikarenakan :

      1) Sikap peserta didik yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal. Yaitu peserta didik yang masih dalam remaja kebanyakan suka mencari perhatian dengan melakukan hal-hal yang mengganggu seperti ramai sendiri dan jalan-jalan di kelas.

2) Kesiapan peserta didik dalam menerima materi kurang, yaitu peserta didik lebih senang untuk bercanda.

b) Hambatan Khusus Proses Belajar Mengajar

Terbatasnya peralatan

Terbatasnya peralatan yang tersedia menjadikan pengajar tidak dapat membimbing peserta didik secara maksimal. Media yang ingin digunakan belum ada dan masih kurang.

2. Usaha Mengatasinya

a. Pratikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing

Mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.

b. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai

Untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan, diterapkan suasana pembelajaran yang sedikit santai yaitu dengan diselingi sedikit humor tapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta diklat karena suasana yang tidak kondusif.

c. Memberi motivasi kepada peserta didik

Agar lebih semangat dalam belajar, di sela-sela proses belajar mengajar diberikan motivasi untuk belajar giat demi mencapai cita-cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai.